

ABSTRAK

Hesti Marine, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Oleh Guru Non Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum (Studi Kasus SMAN 92 Jakarta)”. Skripsi. Jakarta : Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2017.

Skripsi ini membahas penanaman nilai-nilai Agama Islam yang dilakukan oleh guru non Pendidikan Agama Islam di SMAN 92 Jakarta. Kajian skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam diri siswa maupun siswi oleh guru non Pendidikan Agama Islam dimana pengajar SMAN 92 Jakarta peduli tentang akhlak,sikap maupun perilaku siswa-siswi walaupun sebenarnya tidak memiliki kewajiban menyampaikan nilai-nilai Agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana guru-guru non Pendidikan Agama Islam di SMAN 92 JAKARTA dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam. Banyak hikmah dan suatu perubahan didalamnya. Nilai-nilai Islami yang sangat kental bagi semua guru maupun kepada peserta didik.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) Apa yang memotivasi guru-guru non Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam? (2) Nilai-nilai Agama Islam apa sajakah yang ditanamkan oleh guru-guru non Pendidikan Agama Islam? (3) Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai Agama Islam oleh guru-guru non Pendidikan Agama Islam di SMAN 92 Jakarta? (4) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terjadinya proses penanaman nilai-nilai Agama Islam di SMAN 92 Jakarta?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Penanaman nilai-nilai Agama Islam di SMAN 92 Jakarta dilakukan melalui 5 hal, yakni Keputrian, Tausiyah, Mentoring Sharing diluar jam pelajaran dan media sosial. Cara guru non PAI dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak sudah sesuai dengan teori yang ada, yakni memberi keteladanan, menerapkan pembiasaan,nasehat dan perhatian/pengawasan (2) Nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan sudah berdasarkan ajaran pokok agama Islam, meliputi pendidikan aqidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. (3) faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam diantaranya faktor penghambat yaitu karena keterbatasan waktu ketika pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam dijam pelajaran sekolah. Faktor pendukungnya adalah latar belakang guru yang mempunyai basic agama dan mempunyai guru tauladan ketika masa sekolah.

Kata kunci : Penanaman Nilai-nilai Agama Islam, Guru Non Pendidikan Agama Islam.